

**PENGARUH KOMBINASI PIJAT OKSITOSIN DAN *EFFLEURAGE*  
TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI KLINIK PRATAMA  
AMANDA GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2022**

*Mega Oktaviani<sup>1</sup> Budi Rahayu<sup>2</sup>*

**INTISARI**

Pemberian ASI eksklusif selama 24 jam pertama merangsang peningkatan prolaktin dalam darah. Jika ASI benar-benar dikeluarkan, produksi ASI meningkat dan jika produksi ASI sedikit, itu karena kerja hormon oksitosin yang kurang karena bayi tidak dirangsang untuk menyusui. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi asi yang kurang dapat dilakukan dengan terapi nonfarmakologi kombinasi pijat oksitosin dan *effleurage* yang dilakukan dengan cara memijat sepanjang tulang punggung (vertebra) hingga lereng kelima dan keenam, berusaha merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Tujuan Untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi Pijat Oksitosin Dan *Effleurage* Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian menggunakan *Quasi Eksperiment* dengan *One Group Pretest-Posttest Desaign*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 21 responden. Analisa bivariat untuk mengetahui menggunakan uji T-Test (data berdistribusi normal) dan *wilcoxon test* (data berdistribusi tidak normal). Uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah rata-rata volume produksi ASI sebelum diberikan kombinasi pijat oksitosin dan *effleurage* adalah 74.71 ml dan sesudah adalah 83.10 ml. jumlah rata-rata volume produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kombinasi pijat oksitosin dan *effleurage* adalah 8.381 ml dengan nilai analisis uji t (*Paried Sample t-test*) 41.716 yaitu didapatkan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan produksi ASI yang signifikan pada ibu nifas sebelum dan sesudah kombinasi pijat oksitosin dan *effleurage* Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Ibu Nifas, Produksi ASI, Pijat Oksitosin, *Effleurage massage*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**PENGARUH KOMBINASI PIJAT OKSITOSIN DAN *EFFLEURAGE*  
TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI KLINIK PRATAMA  
AMANDA GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2022**

*Mega Oktaviani<sup>1</sup> Budi Rahayu<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

Exclusive breastfeeding for the first 24 hours stimulates an increase in prolactin in the blood. If breast milk is completely secreted, milk production increases and if milk production is low, it is due to the lack of oxytocin hormone work because the baby is not stimulated to suckle. One way to increase the production of breast milk that is lacking can be done with nonpharmacological therapy combination of oxytocin and effleurage massage performed by massaging along the backbone (vertebrae) to the fifth and sixth slopes, trying to stimulate prolactin and oxytocin hormones after childbirth. Objective To determine the effect of the combination of oxytocin and effleurage massage on breast milk production in postpartum mothers at Amanda Pratama Clinic Gamping Sleman Yogyakarta.

The research method used Quasi Experiment with One Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 21 respondents. Bivariate analysis to determine using the T-Test test (if the data is normally distributed) or Wilcoxon test (if the data is not normally distributed). Normality test using shapiro-wilk.

The results of this study showed that the average amount of breast milk production volume before being given a combination of oxytocin and effleurage massage was 74.71 ml and after was 83.10 ml. the average amount of breast milk production volume before and after being given the treatment of a combination of oxytocin and effleurage massage was 8.381 ml with a t-test analysis value (Paired Sample t-test) of 41.716 which is obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ .

The conclusion of this study shows that there is a significant difference in breast milk production in postpartum women before and after the combination of oxytocin and effleurage massage on breast milk production in postpartum women at Amanda Pratama Clinic Gamping Sleman Yogyakarta.

Keywords: Postpartum women, breast milk production, oxytocin massage, effleurage massage

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta